

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis PLS untuk menguji pengaruh kepemimpinan dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan konstruksi bagian lapangan CV. Prima Karya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan memiliki kontribusi terhadap kinerja karyawan konstruksi bagian lapangan CV. Prima Karya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan efektif kepemimpinan yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pimpinan yang mampu atau memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam memberikan arahan, pedoman, peringatan, dan nasihat mampu memotivasi karyawan untuk menyelesaikan proyek tepat waktu, sesuai target dan memenuhi standar kualitas yang ditentukan perusahaan.
2. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki kontribusi terhadap kinerja karyawan konstruksi bagian lapangan CV. Prima Karya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan K3, maka kinerja yang dihasilkan karyawan akan meningkat. Karyawan yang memastikan kondisi kerja aman dengan menaati aturan penggunaan alat pelindung diri, pemakaian peralatan sesuai standar, pemasangan rambu keselamatan, dan prosedur kerja yang jelas dapat mendorong peningkatan fokus kerja, pengurangan risiko cedera, kelancaran proses kerja, serta pencapaian target perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi, antara lain sebagai berikut:

1. CV. Prima Karya disarankan untuk melakukan evaluasi kepemimpinan terhadap mandor mengenai keterampilan komunikasi, misalnya melakukan penilaian kinerja mandor secara berkala yang dilakukan oleh project manager. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pertemuan rutin mingguan dan briefing diikuti dengan sesi tanya jawab sebelum pekerjaan dimulai untuk memastikan arahan dipahami dengan jelas. Selain itu, pimpinan dapat menyiapkan daftar aturan sederhana ataupun SOP yang ditempel di area kerja sehingga mandor lebih mudah menegur karyawan yang melanggar, misalnya terkait jam hadir atau penggunaan APD. Sanksi pun dapat dibuat bertahap mulai dari teguran lisan, catatan peringatan, hingga pengurangan hak lembur jika pelanggaran berulang. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, motivasi, dan profesionalisme karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. CV. Prima Karya disarankan untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat pada awal dan pertengahan jam kerja untuk memastikan penerapan dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan serta penggunaan alat pelindung diri secara lengkap agar karyawan tidak melanggar aturan perusahaan sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja dan terciptanya budaya kerja yang disiplin dan aman. Manajemen perlu melakukan perhatian lebih kepada

karyawan saat bekerja serta memberlakukan sanksi (punishment) yang tegas bagi setiap pelanggaran yang dapat membahayakan keselamatan, agar tercipta kedisiplinan dan kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan kerja. Dengan langkah ini, karyawan diharapkan mampu bekerja secara optimal, menjaga produktivitas, serta menghasilkan kinerja yang berkualitas.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi kinerja karyawan seperti disiplin kerja, lingkungan kerja, dukungan organisasi, dan motivasi kerja yang dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Selain itu, dengan penelitian ini dapat menjadi acuan yang berguna dalam penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.